

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi vertikal antara atasan dan bawahan dalam pemahaman kebijakan kepemimpinan di PT Rajawali Indo Jaya Medan. Komunikasi vertikal, baik dari atas ke bawah maupun sebaliknya, menjadi kunci penting dalam menyampaikan informasi kebijakan agar dipahami dan dilaksanakan dengan tepat oleh seluruh karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap lima informan, terdiri dari manajer, staf, dan karyawan operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi downward di perusahaan berjalan cukup efektif melalui rapat, briefing harian, serta media tertulis seperti memo dan surat edaran. Sementara itu, komunikasi upward juga difasilitasi melalui laporan kerja, rapat evaluasi, dan kotak saran. Namun, terdapat beberapa kendala seperti perbedaan persepsi, hambatan psikologis, dan volume pekerjaan yang tinggi yang menghambat kelancaran komunikasi dua arah tersebut. Temuan ini dianalisis menggunakan teori pertukaran sosial yang menekankan pentingnya timbal balik dalam interaksi komunikasi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan komunikasi dua arah yang lebih terbuka dan berbasis teknologi guna mendukung pemahaman kebijakan secara menyeluruh dan meningkatkan efektivitas kerja organisasi.

Kata kunci: komunikasi vertikal, kebijakan kepemimpinan, atasan dan bawahan, teori pertukaran sosial

ABSTRACT

This research aims to analyze vertical communication between superiors and subordinates in understanding leadership policies at PT Rajawali Indo Jaya Medan. Vertical communication, both from top to bottom and vice versa, is an important key in conveying policy information to be understood and implemented appropriately by all employees. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation of five informants, consisting of managers, staff, and operational employees. The results showed that downward communication in the company runs quite effectively through meetings, daily briefings, and written media such as memos and circulars. Meanwhile, upward communication is also facilitated through work reports, evaluation meetings, and suggestion boxes. However, there are several obstacles such as differences in perception, psychological barriers, and high work volume that hinder the smoothness of the two-way communication. The findings were analyzed using social exchange theory which emphasizes the importance of reciprocity in communication interactions. This study recommends the need to strengthen two-way communication that is more open and technology-based to support a comprehensive understanding of policies and improve the effectiveness of organizational work.

Keywords: *vertical communication, leadership policy, superiors and subordinates, social exchange theory*